

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisis untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang akan diteliti (Supartini, 2004:3).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian dalam Aminatuzzahra, 2010).

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan

dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan (Aminatuzzahra, 2010:2).

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan profit setiap perusahaan, adalah rasio-rasio keuangan perusahaan yang meliputi unsur likuiditas, rentabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Likuiditas suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan indikator terbaik sampai sejauh mana klaim dari kreditur jangka pendek telah ditutup oleh aktiva-aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat, rasio ini merupakan ukuran solvabilitas jangka pendek yang paling sering digunakan (Brigham & Houston; 2006).

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dijelaskan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH VARIABEL-VARIABEL**

**RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN ON EQUITY*
PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur di BEI Tahun 2007-2009)”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah variable-variabel rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap variabel *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007 sampai dengan 2009.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penulisan ini antara lain :

1. Untuk menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh terhadap variabel *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007 sampai dengan 2009..
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007 sampai dengan 2009.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yaitu :

1. Memberikan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan informasi keuangan yang bersifat mendasar.
2. Bagi investor dan kreditor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan akan dibagi menjadi lima bab yang secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi mengenai uraian masalah-masalah yang ada hubungannya dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku-buku atau literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisi mengenai metoda penelitian yang dilaksanakan dalam memperoleh data yang mencakup kerangka pemikiran, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik sampling, definisi operasional variabel serta metoda analisis data.

BAB IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pengolahan atas data yang telah terkumpul dan pembahasannya terkait dengan penerapan metoda penelitian pada Bab III.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan yang berdasarkan dari kesimpulan-kesimpulan.